

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mual muntah (emesis gravidarum) merupakan salah satu gejala kehamilan dan sering terjadi pada trimester 1 kehamilan. Emesis Gravidarum disebabkan adanya peningkatan kadar hormon *Human Chorionic Gonadotropine* (Putri, Ayu 2016). Emesis Gravidarum berisiko tinggi menyebabkan dehidrasi, kekurangan karbohidrat dan lemak, serta dalam kondisi ekstrim akan menimbulkan robek pada selaput mukosa esofagus dan lambung (Mauludina Fauwziah, 2021). Efek pada janin adalah terganggunya proses pertumbuhan dan perkembangan (Fatwa, 2020).

Data WHO tahun 2019 kasus emesis gravidarum mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Emesis gravidarum di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 67,9%. (Retni dkk, 2020). Berdasarkan Profil Kesehatan Propinsi Lampung tahun 2020 tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan hiperemesis gravidarum mencapai 10-15% di Propinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 186.329 orang. Sedangkan angka kejadian emesis gravidarum di Lampung Selatan Tahun 2020 sebanyak 2340 ibu dari data keseluruhan daerah (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2020).

Upaya dalam penanganan emesis gravidarum antara lain farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi dapat diberikan vitamin B6. Penggunaan vitamin B6 dalam dosis yang berlebihan dan jangka panjang pada ibu hamil dapat menyebabkan efek samping seperti sakit kepala, diare, dan mengantuk (Rofi'ah, Handayani, Rahmawati 2017). Secara non farmakologi penanganan emesis gravidarum bisa dengan ramuan tradisional dengan air rebusan jahe dan madu.

Air rebusan jahe dan madu dapat menurunkan emesis gravidarum, kandungan kimia di dalam jahe yaitu minyak *atsiri zingiberena*, *zingiberol*, *bisabilena*, *kurkumen*, *gingerol*, *flandrena*, vitamin A dan rasa pahit dapat memblokir serotonin yang merupakan neurotransmitter yang dihasilkan oleh neuron serotonergis terdapat pada system saraf pusat dan sel enterokromin pada saluran pencernaan sehingga bisa memberikan rasa nyaman dalam perut yang dapat mengatasi rasa mual dan muntah (Fitria, 2018; Redi Aryanta, 2019). Sedangkan madu

mengandung zat piridoksin dan juga memiliki rasa manis seperti gula, dapat meredakan rasa mual yang dirasakan ibu selama kehamilan, khususnya pada trimester pertama (Dipiro et al., 2015).

Penelitian terkait dengan Jahe dan Madu oleh Rini Sulistiowati tahun 2021 dengan judul Efektifitas Pemberian Rebusan Jahe dan Madu terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Karanganyar II Kabupaten Demak dengan 15 responden menghasilkan adanya penurunan yang signifikan setelah diberikan rebusan jahe dan madu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh rebusan jahe merah dan madu untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Azzahra Husada Lampung Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh dari pemberian rebusan jahe merah dan madu randu untuk mengurangi tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Klinik Azzahra Husada Lampung Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan jahe merah dan madu randu untuk mengurangi tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Klinik Azzahra Husada Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi tingkat *emesis gravidarum* sebelum dilakukan tindakan pemberian rebusan jahe merah dan madu randu untuk mengurangi tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Klinik Azzahra Husada Lampung Selatan
- b) Mengidentifikasi tingkat *emesis gravidarum* sesudah dilakukan tindakan pemberian rebusan jahe merah dan madu randu untuk mengurangi tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Klinik Azzahra Husada Lampung Selatan.

- c) Menganalisis perbedaan tingkat *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah pemberian rebusan jahe merah dan madu randu untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Klinik Azzahra Husada Lampung Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

a) Bagi Institusi Pendidikan

Menambah khasanah ilmu pengetahuan kebidanan khususnya ilmu kebidanan yang berdasarkan pada penerapan Thibbun Nabawi tentang pengaruh pemberian rebusan jahe merah dan madu randu untuk mengurangi tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sumber data awal bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis atau serupa dengan melibatkan variabel yang lebih luas.

2. Praktis

a) Bagi Bidan

Salah satu alternatif bidan dalam memberikan rasa nyaman dalam penurunan tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I berdasarkan dengan Thibbun Nabawi.

b) Klinik

Bahan masukan dan sumber informasi klinik guna meningkatkan mutu pelayanan dalam melakukan penatalaksanaan sehubungan dengan pengurangan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sehingga penatalaksanaan yang dilakukan tepat sesuai yang diharapkan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh peneliti sendiri tanpa ada penelitian yang sama. Namun ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir serupa

dengan penelitian ini adalah :

Tabel 1. 1 Keaskian Penelitian

No.	Penulis dan tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rini Sulistiowati, 2021	Efektifitas Pemberian Rebusan Jahe dan Madu terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Karanganyar II Kabupaten Demak	Melakukan Penelitian dengan Pemberian Rebusan Jahe dan Madu terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I	Waktu dan tempat pelaksanaan
2	Retno Widowati, Siti Muslihah, Shinta Novelia, dan Dewi Kurniati, 2020	Pemberian dan Penyuluhan Minuman Madu Jahe Pada Ibu Hamil Trimester Satu Dengan Emesis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Legok Kecamatan Legok	Melakukan Penelitian dengan Pemberian Rebusan Jahe dan Madu terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I	Waktu dan tempat pelaksanaan
3	Yeni Kurniawati, RetnoWidowati, Febry Mutiarami Dahlan, 2020	Efektivitas Jahe dan Madu Akasia terhadap Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I	Melakukan Penelitian dengan Pemberian Rebusan Jahe dan Madu terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I	Waktu dan tempat pelaksanaan